

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yang dilakukan pada rumah sakit RSUD Panembahan Senopati Bantul dan Klinik mata AMC Yogyakarta.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini yaitu semua pasien katarak yang melakukan operasi EKEK di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan fakoemulsifikasi di Klinik mata AMC pada bulan Januari - Juni tahun 2013.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian :

Penelitian akan dilakukan di RSUD Panembahan Senopati dan AMC Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian :

Penelitian ini akan dilakukan pada Mei - Juli 2014.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul,2003). Populasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu populasi target dan populasi terjangkau.

- a. Populasi target adalah penderita katarak di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan Klinik mata AMC Yogyakarta.
- b. Populasi terjangkau adalah penderita katarak yang telah menjalani operasi katarak EKEK di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan Fakoemulsifikasi di AMC Yogyakarta.

2. Sampel

Semua cacatan medis pasien katarak yang menjalani operasi EKEK di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan Fakoemulsifikasi di AMC pada Januari - Juni tahun 2013.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien yang melakukan operasi EKEK di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan Fakoemulsifikasi di AMC Yogyakarta.

2. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi, tetapi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab, antara lain :

- a. Terdapat keadaan atau penyakit lain yang akan mengganggu pelaksanaan terapi.
- b. Pengisian rekam medik tidak lengkap

F. Klasifikasi Variabel Penelitian dengan Definisi

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : Operasi EKEK dan Fakoemulsifikasi
- b. Variabel terikat : Perbandingan peningkatan angka visus

2. Definisi Operasional

- a. Katarak adalah kekeruhan yang terjadi pada mata yang diakibatkan banyak faktor seperti genetik, sinar ultraviolet dan umur.
- b. Ekstraksi Katarak Ekstrakapsular (EKEK) adalah metode operasi katarak dengan meninggalkan bagian posterior kapsul lensa untuk implanisasi lensa okular.
- c. Fakoemulsifikasi adalah teknik operasi katarak dengan jahitan minimal yang menggunakan vibrator ultrasonik untuk menghancurkan nucleus yang keras.
- d. Visus

Pemeriksaan visus merupakan pemeriksaan untuk melihat ketajaman penglihatan. Visus normal adalah 6/6

G. Instrumen Penelitian

Rekam medik pasien yang menjalani terapi EKEK di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan Fakoemulsifikasi di AMC pada tahun 2013.

H. Cara Kerja Penelitian

1. Cara pengumpulan data

Diperoleh melalui pencacatan rekam medik pasien dari pasien yang melakukan operasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan AMC Yogyakarta.

Kemajuan terapi ditentukan dari perubahan visus dalam nominal (membaik dan tidak membaik) hari pertama setelah pasien menjalani operasi.

2. Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun proposal KTI
- b. Izin dari FKIK UMY dan RSUD Panembahan Senopati Bantul dan AMC (Asri Medical Center) Yogyakarta.
- c. Melihat, mengamati dan mencatat rekam medik pasien yang telah dioperasi dengan teknik EKEK dan fakoemulsifikasi.
- d. Pengumpulan data tentang hasil operasi
- e. Peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan.

3. Pengolahan data primer

Data dari rekam medik diolah dengan tahap-tahap, yaitu:

a. Pengolahan data (Editing)

Memeriksa data dan hasil, memperjelas serta menjumlah dan melakukan koreksi terhadap data yang telah ditemukan.

b. Pemberian kode (Coding)

Memberikan kode angka pada atribut variable untuk mempermudah analisis data.

c. Pemberian tabel (Tabulating)

Proses tabulasi dilakukan dengan komputerisasi, sehingga data tersusun dengan baik dan dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara statistik inferensial dengan maksud agar hasil analisa dapat digeneralisasikan ke dalam populasi. Uji hipotesis parametrik yang dipilih memepertimbangkan.

1. Jenis data : variable bebas dan variable terikat
2. Tujuan penelitian analitik adalah ingin mengetahui adanya hubungan dua variabel dalam satu sampel.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil statistic sampel dengan nilai hipotesis. Bila perbedaan nilai statistic sampel dengan nilai hipotesis cukup besar, maka kita akan menolak hipotesis, dan sebaliknya bila perbedaan tersebut kecil maka kita akan menerima hipotesis.

Uji statistik dilakukan dengan uji Chi Square, yaitu pengujian hipotesis untuk data nominal dengan kelompok yang tidak berpasangan. Uji statistik ini akan dilakukan dengan komputerisasi.